

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum SMA Muhammadiyah 7 Surabaya

##### 1. Profil SMA Muhammadiyah 7 Surabaya

Nama Sekolah : SMA MUHAMMADIYAH 7 SURABAYA

Alamat Sekolah : Jl. Sutorejo 98-100 Surabaya

Telp. (031) 599-6249

Kecamatan Mulyorejo

Kota Surabaya

Propinsi Jawa Timur

Kode Pos 60113

Nama Penyelenggara : Majelis Dikdasmen Muhammadiyah

NSS / NDS : 30456013193 / 3005302206

NPSN : 20532154

Jenjang Akreditasi : Terakreditasi " A "

Tahun didirikan : 1984

Tahun Operasional : 1984

Status Tanah dan Bangunan : Milik Persyarikatan

a. Surat Kepemilikan : Petok D

b. Luas Tanah : 1500 M<sup>2</sup>

##### 2. Tujuan sekolah

a. Visi SMA Muhammadiyah 7 Surabaya

“Terwujudnya kader Bangsa yang cerdas, inovatif, jujur, menguasai IPTEK serta mempunyai rasa tanggung jawab dan bertaqwa kepada Allah SWT.”

b. Misi SMA Muhammadiyah 7 Surabaya

- 1) Menumbuhkan semangat keunggulan serta intensif kepada seluruh warga sekolah.
- 2) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- 3) Peningkatan lulusan yang berkualitas dan berakhlaq mulia
- 4) Membantu pemerintah dalam memecahkan problem kehidupan di masyarakat.

c. Tujuan SMA Muhammadiyah 7 Surabaya

- 1) Membentuk lulusan cerdas, cakap dan terampil, percaya diri sendiri, bertanggung jawab dan berguna bagi keluarga, Bangsa dan Negara.
- 2) Membentuk lulusan yang kreatif, mandiri dan mampu memecahkan problem kehidupan masa depan.
- 3) Membentuk manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT.
- 4) Meningkatkan pelayanan kesempatan belajar.

**3. Keadaan pendidik dan peserta didik**

a. Keadaan pendidik

**Tabel 4.1 Keadaan Pendidik**

No	NAMA	Tempat Tgl Lahir	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Drs.Zakaria	Surabaya, 23-09-1959	S1 / FKIP Matematika	Kepala Sekolah
2.	Drs. Sumarijatino	Nganjuk, 15- 01-1958	S1 / FE-Akuntansi	Wa.Ka. Kurikulum
3.	Imam Abu Hanif, S.Pd.I	Surabaya, 30-07-1980	S1 / FAI-Tarbiyah	Wa.Ka. Ismuba
4.	Riana Eka Novarianti, S.Si	Blitar, 17- 11-1982	S1 / Fisika	Wa.Ka. Kesiswaan
5.	Yudhi Pratisto, S.Si	Situbondo, 13-02-1984	S1 / Fisika	Wa. Ka.Humas
6.	Rufiah, S.Pd	Surabaya, 21-11-1982	S1 / FKIP-Biologi	Wa.Ka. SarPras
7.	Ima Nurfaida, S.E	Surabaya,16- 06-1981	S1 / FE Manajemen	Bendahara Sekolah
8.	Abd. Rahman, S.Ag	Surabaya, 06-02-1958	S1 / FAI-Ushuludin	Guru
9.	Pambajun RPS, S.Pd	Tulung Agung, 18- 08-1971	S1 / FKIP-PMP	Guru
10.	Sabilina, S.Pd	Surabaya, 11-12-1984	S1 // FKIP B. Indonesia	Guru
11.	Tatik Aslihah, S.Pd	Surabaya, 04-01-1968	S1 / FKIP- Bhs.Ingggris	Guru
12.	Isna Muflihatun N, S.Pd	Madiun, 21- 02-1978	S1 / FKIP Matematika	Guru
13.	Drs. H. Nasirun, M.Pd.I	Surabaya, 21 -04-1963	S1/PPKn	Guru
14.	Nafis Kurtubi, S.E	Surabaya, 02-12-1976	S1 / FE-Manajemen	Guru
15.	Karyoso Priyantomo, S.Pd	Purwokerto, 10-11- 1959	S1 / FKIP Bahasa Inggris	Guru
16.	Umi Athelia Kurniati, S.Pd.	Surabaya, 22-12-1981	S1 / FKIP B. Indonesia	Guru
17.	Nur Nailil Fitriana, S.Pd	Surabaya, 6- 5-1989	S1 / FKIP Bahasa Jepang	Guru
18.	Nurika Hanifah, S.Pd	Surabaya, 17-2-1990	S1 Kimia	Guru

19.	Sifak Nurjanah, S.Pd.	Pamekasan, 9-7-1977	S1 Geografi	Guru
20.	Julio Murdiana, S.Pd.	Gunung Kidul, 12-1- 1960	S1 IPS	Guru
21	Septian Randra Hadi, S.Pd.	Surabaya, 15 Juli 1988	S1 / Matematika	Guru
22	Azizun Ghofur, S.Pd.	Surabaya, 6- 3-1990	S1 / FKIP Penjaskes	Guru
23	Nur Lailiyah, S.Kom	Surabaya, 27-6-1989	S1 Teknik Komputer	Guru
24	Ah. Misbahul Munir, S.Pd.	Surabaya, 31-5-1986	S1 / FKIP Bahasa Inggris	Guru
25	H. Abdillah Rosidin	Surabaya, 11 Maret 1968	S1 Mualimin Muhammadiyah	Guru
26	Erna Krisnawati, S.Pd.	Sukoharjo, 15 Juli 1993	S1 Bimbingan Konseling	Guru
27	Rachmad Wahyudi	Surabaya, 27-10-1981	Diploma 1	Tata Usaha
28	Heri Sutrisno	Sumenep, 22-9-1975	SMA	Karyawan

b. Keadaan Peserta Didik

**Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik**

Kelas	Jenis kelamin	
	L	P
X-1	7	19
X-2	17	12
X-3	12	15
XI IPA-1	9	11
XI IPA-2	7	13
XI IPS	12	8
XII IPA-1	8	12
XII IPA-2	5	11
XII IPS	17	5
JUMLAH	ROMBEL	9
	SISWA	200

#### 4. Keadaan sarana dan prasarana

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana

No	JENIS RUANGAN	LUAS	KETERANGAN
1.	Ruang Kelas	312 M <sup>2</sup>	<b>BAIK</b>
2.	Laboratorium IPA		<b>BAIK</b>
	- Biologi	17.26 M <sup>2</sup>	
	- Kimia	17.26 M <sup>2</sup>	
	- Fisika	17.26 M <sup>2</sup>	
3.	Laboratorium Bahasa	-	-
4.	Laboratorium Komputer	46.08 M <sup>2</sup>	<b>BAIK</b>
5.	Laboratorium IPS	-	-
6.	Ruang Perpustakaan	20.44 M <sup>2</sup>	<b>BAIK</b>
7.	Ruang Audio Visual	-	-
8.	Ruang Kesenian / Musik	20.52 M <sup>2</sup>	<b>BAIK</b>
9.	Ruang Serbaguna	-	<b>BAIK</b>
10.	Ruang UKS	8.71 M <sup>2</sup>	<b>BAIK</b>
11.	Ruang Koperasi	-	-
12.	Ruang Bimbingan Konseling	8.71 M <sup>2</sup>	<b>BAIK</b>
13.	Ruang Kepala Sekolah	40.80 M <sup>2</sup>	<b>BAIK</b>
14.	Ruang Guru	23.37 M <sup>2</sup>	<b>BAIK</b>
15.	Ruang Tata Usaha (TU)	22.80 M <sup>2</sup>	<b>BAIK</b>
16.	Ruang Osis / IPM	23.68 M <sup>2</sup>	<b>BAIK</b>
17.	Ruang Kamar Mandi / WC Guru	4.43 M <sup>2</sup>	<b>BAIK</b>
18.	Ruang Kamar Mandi / WC Siswa	4.43 M <sup>2</sup>	<b>BAIK</b>
19.	Ruang Ibadah / Masjid	31 M <sup>2</sup>	-
20.	Ruang Penjaga Sekolah	16 M <sup>2</sup>	<b>BAIK</b>
21.	Ruang Dinas	-	-
22.	Sanggar MGMP	-	-
23.	Kantin	8.58 M <sup>2</sup>	<b>BAIK</b>

## B. Penyajian Data

### 1. Pra-Siklus

Pembahasan bab ini terfokuskan pada hasil penelitian yang menjelaskan mengenai deskripsi dan hasil pelaksanaan pada saat menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran Al-Islam Bab XII materi “Hidup Inklusif Menurut Al-Qur’an”, juga pada setiap tahapan siklus yang telah dilakukan itu berhubungan langsung dengan fokus penelitian. Sejauh pengamatan peneliti di lapangan, metode *Kauny Quantum Memory* belum pernah diterapkan oleh guru Al-Islam di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya, hal ini terbukti dari hasil wawancara dengan Ustad Imam. peneliti bertanya kepada beliau tentang Apakah pernah diterapkan Metode Kauny Quantum Memory pada mata Pelajaran Al-Islam untuk menambah hafalan siswa dan metode apa yang biasanya ustad pakai untuk mengajar?. berikut tutur ustad imam:

Untuk metode Kauny Quantum Memory belum pernah diterapkan karna saya juga barusan mendengar sekarang. Yang biasanya saya pakai hanyalah metode ceramah gitu aja. Seperti biasanya saya membuka materi dan memberikan pertanyaan kepada anak-anak, kemudian anak mempresentasikan jawabannya di depan kelas.

Peneliti melanjutkan wawancara dengan siswa kelas XII IPA 2 yang bernama Farah Febriana. Peneliti bertanya kepada siswa tentang metode pengajaran Al-Islam, metode apa yang sering digunakan Guru Al-Islam dikelas dan menurut anda apakah menghafal potongan Ayat Al-Qur’an yang sedang di pelajari itu sangat penting?. Berikut tutur Farah:

Metode yang selalu dipakai Ustad Imam itu ceramah terus, jadi membuat saya bosan dan jenuh. Bahkan jika sudah masuk jam pelajaran Al-Islam saya langsung tidak semangat karna difikiran saya pasti ceramah lagi dan itu membuat saya ngantuk. Terus untuk menghafal potongan Ayat yang ada di materi memang sangat penting karna jika kita bisa menghafal maka kita akan tau apa yang sedang dibahas

dan jika ada soal yang ada potongan ayat saya jadi bisa mengerjakannya, tidak harus membuka dan mencari lagi.

Demikianlah hasil wawancara peneliti dengan Ustad Imam yang merupakan guru Al-Islam di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya dan Farah Febriana siswa kelas XII IPA 2. Dari hasil wawancara diatas dapat kita ketahui bahwa pada mata pelajaran Al-Islam tidak pernah diterapkan Metode Kauny Quantum Memorya. Guru Al-Islam selalu menggunakan Metode ceramah yang membuat siswa jenuh, bosan dan tidak bersemangat dalam plajaran. Hal ini dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa dikelas yang jauh dibawah KKM.

Sebelum menerapkan metode *Kauny Quantum Memory* akan di adakan pre test guna untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas XII-IPA 2 pada mata pelajaran Al-Islam bab XII dengan materi “Hidup Inklusif Menurut Al-Qur’an” dengan pembelajaran menggunakan metode ceramah, adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan pre test sebagai berikut ini:

**a. Perencanaan**

Pelaksanaan Pra Siklus dilakukan pada hari Jum’at 09 Maret 2018 pukul 09.00 WIB. Pada materi bab XII dengan materi “Hidup Inklusif Menurut Al-Qur’an”. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa guru lebih sering menggunakan metode ceramah, karena metode tersebut sudah biasa digunakan ketika penyampaian pembelajaran, padahal metode ceramah itu hanya sebagai sarana dalam menyampaikan informasi, dan akibatnya peserta didik menjadi kurang trampil dan kurang bersemangat. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil Pra Siklus yang dilakukan setelah guru menjelaskan materi bab XII selama 75 menit dengan menggunakan metode ceramah.

**b. Pelaksanaan**

Dalam pelaksanaan penelitian ini belum menerapkan metode *Kauny Quantum Memory*, akan tetapi guru menjelaskan materi bab XII dengan menggunakan metode ceramah.

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran, meliputi:

- 1) Guru memberi salam pada peserta didik dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- 2) Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Qur'an surah ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
- 3) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- 4) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi Surat Al-Baqarah 143
- 5) Guru menjelaskan materi bab XII dengan metode ceramah
- 6) Guru mengajak peserta didik untuk berdiskusi mengenai materi bab XII
- 7) Guru memberi pretest dengan waktu 30 menit.
- 8) Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang materi yang belum dipahami oleh peserta didik.
- 9) Guru memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari tadi.
- 10) Guru menutup dengan salam.

### **c. Pengamatan**

Sesuai dengan tujuan penelitian untuk meningkatkan kemampuan Menghafal Al-Qur'an maka pengamatan difokuskan pada pembelajaran "Hidup Inklusif Menurut Al-Qur'an pada peserta didik kelas XII-IPA 2 di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya dengan menggunakan metode ceramah.

Untuk melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas yang sedang berlangsung, maka peneliti mendampingi guru Al-Islam untuk lebih memperlancar jalannya penelitian sehingga didapatkan data yang valid.

**Tabel 4.4 Observasi Kegiatan Siswa dengan Metode Ceramah**

Siswa merespon apersepsi/motivasi yang diberikan guru	2
Siswa mendengar saat tujuan pembelajaran disampaikan	2
Siswa memusatkan perhatian pada materi pelajaran	1
Siswa antusias ketika diperkenalkan dan dibacakan surat Al-Baqarah pada materi Hidup Inklusif menurut Al Qur'an	1
Siswa mempresentasikan materi Hidup Inklusif menurut Al-Qur'an	1
Siswa mengerjakan evaluasi dengan baik	2
Siswa merespon kesimpulan materi surat Al-Baqarah yang disampaikan guru	1

Keterangan:

Penilaian : 1 point = sangat kurang

2 point = cukup

3 point = sangat baik

Presentase siswa =  $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skore Maksimal}} \times 100\%$

$$= \frac{10}{21} \times 100\%$$

$$= 47,61\%$$

Keterangan:

A Sangat Baik : 76% - 100%

B	Baik	: 51% - 75%
C	Cukup	: 26% - 50%
D	Kurang	: < 26%

Dari tabel di atas diperoleh nilai terhadap pengamatan aktivitas siswa adalah 47,61% sehingga antusias atau keaktifan siswa ketika proses pembelajaran materi Hidup Inklusif menurut Al-Qur'an dengan menggunakan metode ceramah kurang semangat. dari pengamatan aktivitas guru dan siswa bahwa guru telah melaksanakan semua pembelajaran sesuai RPP yang telah disiapkan.

#### d. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan dua hal yaitu hasil pengamatan situasi saat pembelajaran sedang berlangsung serta hasil Pra Siklus yang telah diberikan pada peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap jalannya proses pembelajaran pada Pra Siklus, masih terlihat minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Al-Islam kurang maksimal, meskipun ada beberapa peserta didik yang masih semangat untuk mendengarkan, rasa bosan atau suntuk disebabkan karena peserta didik hanya mendengar dan merangkum yang dianggap perlu.

Setelah pelaksanaan tindakan, maka selanjutnya melakukan analisis terhadap observasi. Analisis ini bertujuan agar mengetahui:

- 1) Kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran Al-Islam bab XII materi Hidup Inklusif Menurut Al-Qur'an dengan menggunakan metode ceramah.

- 2) Tindakan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.  
Refleksi yang dilakukan pada saat menggunakan metode ceramah, hal ini dilakukan untuk mengubah strategi pembelajaran pada siklus I.
- 3) Tindakan-tindakan peserta didik yang dilakukan selama proses jalannya pembelajaran pada saat menggunakan metode ceramah.

**e. Hasil Penelitian Pra Siklus**

Dari hasil pelaksanaan Pra Siklus dapat dilihat bahwa nilai peserta didik masih banyak yang dibawah KKM, nilai KKM untuk mata pelajaran Al-Islam adalah 75,00 dan hasil penelitian pada Pra Siklus dapat diketahui dibawah ini:

**Tabel 4.5 Penelitian Pra Siklus**

Nama	Hasil Pra Siklus	Lulus	Tidak lulus
ALDILAH NAFISYAH	60		√
ALICIA MAHARABI	70		√
ANA MARDIYAH	65		√
ANNAS	85	√	
DWI RIMA DAMAYANTI	70		√
EVITA NUR	55		√
F. ABIMAS	55		√
FARAH	65		√
FILDA ALYANI	75	√	
JIHAN ALIFAH	70		√
MA'RIFAHNING UTAMI	65		√
MAHATHIR JOKO	65		√
MELINDA AYU	70		√
MOCH RIZKY	50		√
MUTIARA SYAFINA.	50		√
NABILA FARAS	80	√	
JUMLAH	1055		
RATA-RATA	65,93		

Keterangan:

Penilaian : 1 jawaban ganda benar = 1 point

1 jawaban essay benar = 2 point

Jumlah jawaban yang benar dikali 5.

Jumlah peserta didik secara keseluruhan : 16 peserta didik

Jumlah peserta didik yang tuntas : 3 peserta didik

Jumlah peserta didik yang belum tuntas : 13 peserta didik

$$\begin{aligned} \text{Presentase siswa} &= \frac{\text{Jumlah Skor}}{37} \times 100\% \\ &= \frac{1055}{37} \times 100\% \\ &= 65,93\% \end{aligned}$$

Keterangan:

A Sangat Baik : 90% - 100%

B Baik : 70% - 89%

C Cukup : 50% - 69%

D Kurang : > 49%

Pada hasil Pra Siklus peserta didik yang nilainya mencapai KKM ada 3 peserta didik dan yang belum mencapai KKM ada 13 peserta didik.

Berdasarkan hasil Pra Siklus dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Al-Islam bab XII banyak nilai peserta didik yang belum mencapai KKM yaitu dengan nilai rata-rata 65,93. Dari hasil nilai Pra Siklus tersebut maka perlu adanya tindakan perbaikan pada mata pelajaran Al-Islam bab XII materi Hidup Inklusif menurut Al-Qur'an, agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat yaitu dengan mencapai nilai KKM 75,00.

## 2. Hasil Penelitian Siklus I

Setelah melalui rangkaian pra siklus serta melihat hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Islam bab IX materi Hidup Inklusif menurut Al-Qur'an yang nilainya belum mencapai KKM, maka selanjutnya akan di terapkan metode *Kauny*

*Quantum Memory* pada mata pelajaran Al-Islam bab XII materi Hidup Inklusif menurut AL-Qur'an dengan harapan agar hasil belajar peserta didik terjadi peningkatan. Pembelajaran Al-Islam pada bab XII menggunakan penelitian PTK yang berlangsung dalam 3 siklus penelitian. Adapun tahap-tahap penelitian pada siklus I dan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* adalah sebagai berikut:

**a. Perencanaan**

Dalam tahap penelitian siklus I, guru merencanakan proses pembelajaran mata pelajaran Al-Islam dengan materi "Hidup Inklusif menurut Al-Qur'an" dengan menggunakan metode *Kauny Quantum Memory*. Langkah-langkah dalam perencanaan sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan tindakan yang akan dilakukan.
- 2) Menyiapkan bahan materi
- 3) menyiapkan bahan untuk pembelajaran *Kauny Quantum Memory*
- 4) Menyusun rencana meliputi postest.

**b. Pelaksanaan**

Dalam pelaksanaan penelitian siklus I ini diadakan pada hari senin tanggal 16 Maret 2018 pukul 09.00 WIB. pada siklus I peneliti menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* yang membahas bab XII materi Hidup Inklusif menurut Al-Qur'an. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun pada tahap pelaksanaan ini guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dipersiapkan dan Pada akhir pembelajaran siswa diberi post-test

dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan..

Langkah-langkah pelaksanaan pada siklus I meliputi:

- 1) Guru memberi salam pada peserta didik dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- 2) Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Qur'an surah ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
- 3) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- 4) Guru mengulang materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya, kemudian Guru membaca QS. Al-Baqarah ayat 143 kemudian siswa menirukan. Hal itu diulang ulang sampai 3 kali hingga siswa dapat memahami dan menghafalkan dengan mudah
- 5) guru menunjuk beberapa siswa dan meminta untuk membacakan langsung QS. Al-Baqarah ayat 143 dengan lantang, kemudian siswa membacanya dengan melihat buku pedoman Al-Islam
- 6) Guru memutar slide VideoScrobe dan menjelaskan terkait QS. Al-Baqarah 143, siswa memperhatikan tayangan slide dengan seksama. Di tengah-tengah slide guru menghentikan slide dan memberikan pertanyaan kepada siswa.
- 7) guru mengarahkan pembicaraan pada pokok pelajaran dan melatih siswa untuk menghafal QS. Al-Baqarah 143, siswa memperhatikan dan menirukan apa yang diarahkan guru. Guru menjelaskan dengan gerakan dan

gambar didepan kemudian Guru menunjuk satu anak untuk menjelaskan makna QS. Al-Baqarah 143.

- 8) Guru menunjuk sebagian anak sebagai evaluasi apakah siswa sudah bisa menghafal Surat Al-Baqarah:143
- 9) Guru memberikan tes tulis atau posttest untuk evaluasi QS.Al-Baqarah 143. Bersama guru, siswa membuat kesimpulan dan penguatan hasil pembelajaran.
- 10) Guru memberikan kesimpulan tentang materi Hidup Inklusif menurut Al-Qur'an
- 11) Guru menutup dengan salam.

**c. Pengamatan**

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan metode *Kauny Quantum Memory* pada bab XII kelas XII-IPA 2 SMA Muhammadiyah 7 Surabaya. Peneliti disini memantau aktifitas peserta didik ketika pembelajaran menggunakan metode *Kauny Quantum Memory*. Peserta didik ada yang terlihat aktif, ada juga yang mengamati gambar di slide VideoScribe. Untuk melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas yang sedang berlangsung, maka peneliti bekerjasama dengan Guru Al-Islam untuk lebih memperlancar jalannya penelitian sehingga didapatkan data yang valid.

Pada tahap siklus I, peserta didik diminta untuk menghafal surat Al-Baqarah:143 dengan cara mengingat cerita gambar di slide VideoScribe. Ketika siswa mengingat cerita dalam gambar kemudian diceritakan dengan gerakan tubuh dan melafalkan ayat-nya maka siswa sudah melatih otak kanan nya atau kemampuan bawah sadar dan imajinasi sat menghafal.

**Tabel 4.6 Observasi Kegiatan Siswa dengan Metode Kauny**

**Quantum Memory**

Siswa merespon apersepsi/motivasi yang diberikan guru	2
Siswa mendengar saat tujuan pembelajaran disampaikan	2
Siswa memusatkan perhatian pada surat Al-Baqarah:143	2
Siswa antusias ketika diperkenalkan dan dibacakan surat Al-Baqarah pada materi Hidup Inklusif menurut Al Qur'an	1
Siswa mempresentasikan alur cerita surat Al-Baqarah dengan menghafal	2
Siswa menghafal dengan tertib saat dilaksanakan tes lisan perorang oleh guru	2
Siswa merespon kesimpulan materi surat Al-Baqarah yang disampaikan guru	2

Penilaian : 1 point = sangat kurang

2 point = cukup

3 point = sangat baik

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase siswa} &= \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skore Maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{13}{21} \times 100\% \\
 &= 61,90\%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

- A Sangat Baik : 90% - 100%
- B Baik : 70% - 89%
- C Cukup : 50% - 69%
- D Kurang : > 49%

Dari tabel di atas diperoleh nilai terhadap pengamatan aktivitas siswa adalah 61,90%. Prosentase kenaikan dari pra siklus ke siklus I mencapai 14,29% sehingga antusias atau keaktifan siswa ketika proses pembelajaran materi Hidup Inklusif menurut Al-Qur'an dengan menggunakan metode ceramah. dari pengamatan aktivitas guru dan siswa bahwa guru telah melaksanakan semua pembelajaran sesuai RPP yang telah disiapkan.

#### **d. Refleksi**

Pada tahap ini refleksi dilakukan berdasarkan dua hal yaitu hasil pengamatan situasi saat pembelajaran sedang berlangsung serta hasil post test yang telah diberikan pada peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap jalannya proses pembelajaran pada siklus I bahwa pembelajaran masih kurang maksimal, sebab peserta didik masih dalam tahap persiapan untuk pembelajaran menggunakan metode *Kauny Quantum Memory*. Setelah pelaksanaan tindakan, selanjutnya melakukan analisis terhadap observasi dan hasil tes. Analisis bertujuan untuk mengetahui:

- 1) Kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran Al-Islam materi Hidup Inklusif menurut Al-Qur'an dengan metode *Kauny Quantum Memory* dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I.
- 2) Tindakan guru yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Refleksi yang dilakukan pada siklus I guna untuk mengubah strategi pembelajaran pada siklus II.
- 3) Tindakan-tindakan peserta didik yang dilakukan selama proses jalannya pembelajaran pada siklus I.

#### **e. Hasil Penelitian Siklus I**

Hasil penelitian pada siklus I dapat diketahui dari tabel dibawah ini:

**Tabel 4.7 Penelitian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an siklus I**

Nama	Hasil Pre test	Lulus	Tidak lulus
ALDILAH NAFISYAH	70		√
ALICIA MAHARABI	75	√	
ANA MARDIYAH	70		√
ANNAS	90	√	
DWI RIMA DAMAYANTI	75	√	
EVITA NUR	70		√
F. ABIMAS	75	√	
FARAH	70		√
FILDA ALYANI	75	√	
JIHAN ALIFAH	75	√	
MA'RIFAHNING UTAMI	70		√
MAHATHIR JOKO	65		√
MELINDA AYU	75	√	
MOCH RIZKY	55		√
MUTIARA SYAFINA.	50		√
NABILA FARAS	90	√	
JUMLAH	1150		
RATA-RATA	71,87		

Keterangan :

Penilaian : 1 jawaban sempurna = 25

Mendekati sempurna = 20

Kurang sempurna = 15

Jumlah peserta didik secara keseluruhan : 16 peserta didik

Jumlah peserta didik yang tuntas : 8 peserta didik

Jumlah peserta didik yang belum tuntas : 8 peserta didik

Presentase siswa =  $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Peserta Didik}} \times 100\%$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{1150}{16} \times 100\% \\
 &= 71,87\%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

A Sangat Baik : 90% - 100%

B Baik : 70% - 89%

C Cukup : 50% - 69%

D Kurang : > 49%

Pada hasil post test siklus I peserta didik yang nilainya mencapai KKM ada 8 peserta didik dan yang belum mencapai KKM ada 8 peserta didik. Berdasarkan hasil post test dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Al-Islam bab XII masih banyak nilai peserta didik yang belum mencapai KKM yaitu dengan nilai rata-rata sebelumnya pada pre test 65,93 dan saat ini pada post test siklus I rata-rata terdapat kenaikan sedikit yaitu 71,87. Dari hasil nilai post test tersebut maka masih perlu adanya tindakan perbaikan pada mata pelajaran Al-Islam bab XII materi Hidup Inklusif menurut Al-Qur'an, agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat yaitu dengan mencapai nilai KKM 75,00.

### **3. Hasil Penelitian Siklus II**

Penelitian siklus II dilakukan karena hasil belajar Al-Islam pada siklus I bab XII materi Hidup Inklusif menurut Al-Qur'an surat Al-Baqarah: 143 belum mencapai nilai KKM yaitu 75,00. dengan demikian maka diadakan siklus II dan post test dengan tujuan agar adanya peningkatan Kemampuan Menghafal pada mata pelajaran Al-Islam khususnya bab XII materi Hidup Inklusif menurut Al-Qur'an kelas XII IPA 2 sebagai fokus penelitian. Adapun langkah-langkah serta hasil belajar dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ialah sebagai berikut:

#### **a. Perencanaan**

Pada siklus ke II diharapkan agar nilai peserta didik pada bab XII materi Hidup Inklusif menurut Al-Qur'an nantinya akan mengalami peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an. Dalam tahap penelitian ini menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* dengan mengulang surat Al-Baqarah: 143 bab XII materi Hidup Inklusif menurut Al-Qur'an.

Langkah-langkah dalam perencanaan sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan tindakan yang akan dilakukan.
- 2) Menyiapkan bahan materi
- 3) Menyiapkan bahan untuk pembelajaran *Kauny Quantum Memory*
- 4) Menyusun rencana meliputi tes.

#### **b. Pelaksanaan**

Dalam pelaksanaan penelitian, guru menerapkan strategi pembelajaran menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* yang membahas tentang bab XII materi Hidup Inklusif menurut Al-Qur'an

Langkah-langkah pelaksanaan pada siklus II meliputi:

1. Guru memberi salam pada peserta didik dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat
2. Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Qur'an surah ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik
3. Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik
4. Guru mengulang materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya, kemudian Guru membaca QS. Al-Baqarah:143 kemudian siswa

menirukan. Hal itu diulang ulang sampai 3 kali hingga siswa dapat memahami dan menghafalkan dengan mudah

5. guru menunjuk beberapa siswa dan meminta untuk membacakan langsung QS. Al-Baqarah: 143 dengan lantang, kemudian siswa membacanya dengan melihat buku pedoman Al-Islam
6. Guru memutar slide VideoScrobe dan menjelaskan terkait QS. Al-Baqarah: 143, siswa memperhatikan tayangan slide dengan seksama. Di tengah-tengah slide guru menghentikan slide dan memberikan pertanyaan kepada siswa.
7. guru mengarahkan pembicaraan pada pokok pelajaran dan melatih siswa untuk menghafal QS. Al-Baqarah: 143, siswa memperhatikan dan menirukan apa yang diarahkan guru. Guru menjelaskan dengan gerakan dan gambar didepan kemudian Guru menunjuk satu anak untuk menjelaskan makna QS. Al-Baqarah: 143.
8. Guru menunjuk sebagian anak sebagai evaluasi apakah siswa sudah bisa menghafal Surat Al-Baqarah: 143
9. Guru memberikan tes tulis atau posttest untuk evaluasi Al-Baqarah: 143, Bersama guru siswa membuat kesimpulan dan penguatan hasil pembelajaran.
10. Guru memberikan kesimpulan tentang materi Hidup Inklusif menurut Al-Qur'an surat Al-Baqarah: 143.
11. Guru menutup dengan salam.

### c. Pengamatan

Sesuai dengan tujuan penelitian meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan metode *Kauny Quantum Memory* pada bab XII materi Hidup

Inklusif menurut Al-Qur'an di kelas XII IPA 2 SMA Muhammadiyah 7 Surabaya. Untuk melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas yang sedang berlangsung, maka peneliti bekerja sama dengan guru Al-Islam untuk lebih memperlancar jalannya penelitian sehingga didapatkan data yang valid.

**Tabel 4.8 Observasi Kegiatan Siswa dengan Metode Kauny**

**Quantum Memory**

Siswa merespon apersepsi/motivasi yang diberikan guru	3
Siswa mendengar saat tujuan pembelajaran disampaikan	2
Siswa memusatkan perhatian pada surat Al-Baqarah:143	2
Siswa antusias ketika diperkenalkan dan dibacakan surat Al-Baqarah pada materi Hidup Inklusif menurut Al Qur'an	3
Siswa mempresentasikan alur cerita surat Al-Baqarah dengan menghafal	2
Siswa menghafal dengan tertib saat dilaksanakan tes lisan perorang oleh guru	3
Siswa merespon kesimpulan materi surat Al-Baqarah yang disampaikan guru	2

Penilaian : 1 point = sangat kurang

2 point = cukup

3 point = sangat baik

$$\text{Presentase siswa} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skore Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{17}{21} \times 100\%$$

$$= 80,95\%$$

$$= 80,95\%$$

Keterangan:

A Sangat Baik : 90% - 100%

B	Baik	: 70% - 89%
C	Cukup	: 50% - 69%
D	Kurang	: > 49%

Dari tabel di atas diperoleh nilai terhadap pengamatan aktivitas siswa adalah 80,95%. Prosentase kenaikan dari siklus I ke siklus II mencapai 19,05% sehingga antusias atau keaktifan siswa ketika proses pembelajaran materi Hidup Inklusif menurut Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Metode Kauny Quantum Memory sudah mencapai KKM. dari pengamatan aktivitas guru dan siswa bahwa guru telah melaksanakan semua pembelajaran sesuai RPP yang telah disiapkan.

#### **d. Refleksi**

Pada tahap ini refleksi dilakukan berdasarkan dua hal yaitu hasil pengamatan situasi saat pembelajaran sedang berlangsung serta hasil post test yang telah diberikan pada peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap jalannya proses pembelajaran pada siklus II bahwa pembelajaran masih kurang maksimal, sebab peserta didik masih dalam tahap Pengulangan materi sebelumnya. Setelah pelaksanaan tindakan, selanjutnya melakukan analisis terhadap observasi dan hasil tes. Analisis bertujuan untuk mengetahui:

1. Kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran Al-Islam materi Hidup Inklusif menurut Al-Qur'an dengan metode *Kauny Quantum Memory* dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II.

2. Tindakan guru yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Refleksi yang dilakukan pada siklus II guna untuk mengubah strategi pembelajaran pada siklus III.
3. Tindakan-tindakan peserta didik yang dilakukan selama proses jalannya pembelajaran pada siklus II.

**e. Hasil Penelitian Siklus II**

Hasil penelitian pada siklus II dapat diketahui dari tabel dibawah ini:

**Tabel 4.9 Penelitian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an siklus II**

Nama	Hasil Pre test	Lulus	Tidak lulus
ALDILAH NAFISYAH	75	√	
ALICIA MAHARABI	75	√	
ANA MARDIYAH	70		√
ANNAS	90	√	
DWI RIMA DAMAYANTI	75	√	
EVITA NUR	75	√	
F. ABIMAS	75	√	
FARAH	75	√	
FILDA ALYANI	75	√	
JIHAN ALIFAH	75	√	
MA'RIFAHNING UTAMI	70		√
MAHATHIR JOKO	65		√
MELINDA AYU	75	√	
MOCH RIZKY	55		√
MUTIARA SYAFINA.	50		√
NABILA FARAS	90	√	
JUMLAH	1165		
RATA-RATA	72,81		

Keterangan :

Penilaian : 1 jawaban sempurna = 25

Mendekati sempurna = 20

Kurang sempurna = 15

Jumlah peserta didik secara keseluruhan : 16 peserta didik

Jumlah peserta didik yang tuntas : 11 peserta didik

Jumlah peserta didik yang belum tuntas : 5 peserta didik

Presentase siswa =  $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{16}} \times 100\%$

$$\begin{aligned} &= \frac{1165}{16} \times 100\% \\ &= 72,81\% \end{aligned}$$

Keterangan:

A Sangat Baik : 90% - 100%

B Baik : 70% - 89%

C Cukup : 50% - 69%

D Kurang : > 49%

Pada hasil post test siklus II peserta didik yang nilainya mencapai KKM ada 11 peserta didik dan yang belum mencapai KKM ada 5 peserta didik. Berdasarkan hasil post test dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Al-Islam bab XII Materi Hidup Inklusif menurut Al-Qur'an Surat Al-Baqarah: 143 masih banyak nilai peserta didik yang belum mencapai KKM yaitu dengan nilai rata-rata sebelumnya pada Siklus I 71,87% dan saat ini pada post test siklus II memperoleh prosentase 72,81%. Dari hasil nilai post test tersebut maka masih perlu adanya tindakan perbaikan pada mata pelajaran Al-Islam bab XII materi Hidup Inklusif menurut Al-Qur'an, agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat yaitu dengan mencapai nilai KKM 75,00.

#### 4. Hasil Penelitian Siklus III

Penelitian siklus III dilakukan karena Kemampuan Menghafal Siswa pada siklus II Mata Pelajaran Al-Islam materi Hidup Inklusif menurut Al-Qur'an belum mencapai nilai KKM yaitu 75,00. dengan demikian maka diadakan siklus III dan post test dengan tujuan agar adanya peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Islam khususnya bab XII materi Hidup Inklusif menurut Al-Qur'an kels XII IPA 2 sebagai fokus penelitian. Adapun langkah-langkah serta hasil belajar dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus III ialah sebagai berikut:

**a. Perencanaan**

Pada siklus ke III diharapkan agar nilai peserta didik pada bab XII materi Hidup Inklusif menurut Al-Qur'an nantinya akan mengalami peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an. Dalam tahap penelitian ini menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* pada surat Luqman 17-19 bab XII materi Hidup Inklusif menurut Al-Qur'an.

Langkah-langkah dalam perencanaan sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan tindakan yang akan dilakukan.
2. Menyiapkan bahan materi
3. Menyiapkan bahan untuk pembelajaran *Kauny Quantum Memory*
4. Menyusun rencana meliputi tes.

**b. Pelaksanaan**

Dalam pelaksanaan penelitian, guru menerapkan strategi pembelajaran menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* yang membahas tentang bab XII materi Hidup Inklusif menurut Al-Qur'an

Langkah-langkah pelaksanaan pada siklus III meliputi:

1. Guru memberi salam pada peserta didik dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat
2. Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Qur'an surah ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik
3. Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik
4. Guru mengulang materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya, kemudian Guru membaca QS. Luqman 17-19 kemudian siswa menirukan. Hal itu diulang ulang sampai 3 kali hingga siswa dapat memahami dan menghafalkan dengan mudah
5. guru menunjuk beberapa siswa dan meminta untuk membacakan langsung QS. Luqman 17-19 dengan lantang, kemudian siswa membacanya dengan melihat buku pedoman Al-Islam
6. Guru memutar slide VideoScrobe dan menjelaskan terkait QS. Luqman 17-19, siswa memperhatikan tayangan slide dengan seksama. Di tengah-tengah slide guru menghentikan slide dan memberikan pertanyaan kepada siswa.
7. guru mengarahkan pembicaraan pada pokok pelajaran dan melatih siswa untuk menghafal QS. Luqman 17-19, siswa memperhatikan dan menirukan apa yang diarahkan guru. Guru menjelaskan dengan gerakan dan gambar didepan kemudian Guru menunjuk satu anak untuk menjelaskan makna QS. Luqman 17-19.
8. Guru menunjuk sebagian anak sebagai evaluasi apakah siswa sudah bisa menghafal Surat Luqman 17-19

9. Guru memberikan tes tulis atau posttest untuk evaluasi QS. Luqman 17-19, Bersama guru siswa membuat kesimpulan dan penguatan hasil pembelajaran.
10. Guru memberikan kesimpulan tentang materi Hidup Inklusif menurut Al-Qur'an surat Luqman 17-19.
11. Guru menutup dengan salam.

**c. Pengamatan**

Sesuai dengan tujuan penelitian meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan metode *Kauny Quantum Memory* pada bab XII materi Hidup Inklusif menurut Al-Qur'an di kelas XII IPA 2 SMA Muhammadiyah 7 Surabaya. Untuk melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas yang sedang berlangsung, maka peneliti bekerja sama dengan guru Al-Islam untuk lebih memperlancar jalannya penelitian sehingga didapatkan data yang valid.

**Tabel 4.10 Observasi kegiatan siswa dengan metode *Kauny Quantum Memory***

Siswa merespon apersepsi/motivasi yang diberikan guru	2
Siswa mendengar saat tujuan pembelajaran disampaikan	2
Siswa memusatkan perhatian pada surat Luqman 17-19	3
Siswa antusias ketika diperkenalkan dan dibacakan surat Luqman 17-19 pada materi Hidup Inklusif menurut Al Qur'an	3
Siswa mempresentasikan alur cerita surat Luqman 17-19 dengan menghafal	3
Siswa menghafal dengan tertib saat dilaksanakan tes lisan perorang oleh guru	3
Siswa merespon kesimpulan materi surat Luqman 17-19 yang disampaikan guru	3

Penilaian : 1 point = sangat kurang

2 point = cukup

3 point = sangat baik

$$\begin{aligned}\text{Presentase siswa} &= \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skore Maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{19}{21} \times 100\% \\ &= 90,47\%\end{aligned}$$

Keterangan:

A Sangat Baik : 90% - 100%

B Baik : 70% - 89%

C Cukup : 50% - 69%

D Kurang : > 49%

Dari tabel di atas diperoleh nilai terhadap pengamatan aktivitas siswa adalah 90,47%. Prosentase kenaikan dari siklus II ke siklus III mencapai 9,52% sehingga siswa sangat antusias dan aktif ketika proses pembelajaran materi Hidup Inklusif menurut Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Kauny Quantum Memory*. Dari pengamatan aktivitas guru dan siswa bahwa guru telah melaksanakan semua pembelajaran sesuai RPP yang telah disiapkan. Siswa sangat tertarik dengan materi QS. Luqman 17-19, Siswa tidak menjumpai kesulitan dalam proses menghafal surat Luqman 17-19.

#### d. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan dua hal yaitu hasil pengamatan situasi saat pembelajaran sedang berlangsung serta hasil post test yang telah diberikan pada peneliti terhadap peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap jalannya proses pembelajaran pada siklus III, peneliti sudah bisa merasakan kemajuan kepada pada proses pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan *Kauny Quantum Memory*, saat pembelajaran berlangsung peserta didik dapat menghafal Surat Luqman 17-19 dan dapat mengikuti cerita slide VideoScribe yang sedang berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus III ini ketuntasan kemampuan menghafal dengan metode *Kauny Quantum Memory* telah mengalami peningkatan yang lebih baik daripada pre test.

Adanya peningkatan kemampuan menghafal siswa ini disebabkan karena sebelum adanya penelitian, guru mata pelajaran Al-Islam di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya ini belum pernah menggunakan *metode Kauny Quantum Memory*, guru tersebut hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan yang membuat mereka bosan dan tidak bisa menghafal potongan ayat Al-Qur'an dengan cepat. dan setelah peneliti menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* ini siswa menjadi antusias menghafal Al-Qur'an dengan alur cerita dan gerakan tubuh bersama teman sebangkunya sehingga mereka lebih cepat menghafal QS. Luqman 17-19.

Setelah pelaksanaan tindakan, maka selanjutnya dilakukan analisis terhadap observasi dan hasil tes. Analisis bertujuan untuk mengetahui:

- 1) Kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran Al-Islam materi Hidup Inklusif menurut Al-Qur'an dengan metode *Kauny Quantum Memory* dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus III.
- 2) Tindakan yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Refleksi yang dilakukan pada siklus III guna untuk mengubah strategi pembelajaran pada siklus III.

- 3) Tindakan-tindakan peserta didik yang dilakukan selama proses jalannya pembelajaran pada siklus III.

**e. Hasil Penelitian Siklus III**

Hasil penelitian pada siklus III dapat diketahui dari tabel dibawah ini:

**Tabel 4.11 penelitian kemampuan menghafal Al-Qur'an Siklus III**

Nama	Hasil Pre test	Lulus	Tidak lulus
ALDILAH NAFISYAH	100	√	
ALICIA MAHARABI	80	√	
ANA MARDIYAH	80	√	
ANNAS	100	√	
DWI RIMA DAMAYANTI	85	√	
EVITA NUR	75	√	
F. ABIMAS	80	√	
FARAH	80		√
FILDA ALYANI	80	√	
JIHAN ALIFAH	85	√	
MA'RIFAHNING UTAMI	85	√	
MAHATHIR JOKO	85	√	
MELINDA AYU	80	√	
MOCH RIZKY	70		√
MUTIARA SYAFINA.	75	√	
NABILA FARAS	85	√	
JUMLAH	1325		
RATA-RATA	82,81		

Penilaian : 1 jawaban tes tulis benar = 50 point

1 jawaban tes lisan benar = 50 point

Jumlah peserta didik secara keseluruhan : 16 peserta didik

Jumlah peserta didik yang tuntas : 14 peserta didik

Jumlah peserta didik yang belum tuntas : 2 peserta didik

Presentase siswa =  $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor}} \times 100\%$

$$= \frac{1325}{16} \times 100 \%$$
$$= 82,81 \%$$

Keterangan:

A Sangat Baik : 90% - 100%

B Baik : 70% - 89%

C Cukup : 50% - 69%

D Kurang : > 49%

Pada hasil post test siklus III peserta didik yang nilainya mencapai KKM mengalami kemajuan yang cukup drastis, jika pada Pra Siklus peserta didik yang lulus hanya 3, dan pada siklus ke I peserta didik yang lulus hanya ada 8 peserta didik, pada siklus ke II menjadi 11 peserta didik, dan Pada Siklus III meningkat sampai 14 Siswa sedangkan yang belum mencapai nilai KKM ada 2 peserta didik. Berdasarkan hasil post test dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Al-Islam bab XII materi Hidup Inklusif menurut Al-Qur'an sudah mengalami perubahan yang jauh berbeda dari pra Siklus, siklus I, Siklus II dan Siklus III. Dari hasil nilai post test pada siklus III tersebut, maka siklus III menjadi penelitian terakhir karena peserta didik sudah mengalami peningkatan yang jauh jika dibandingkan dengan pra Siklus, Siklus I dan Siklus II karena nilai Al-Islam telah melebihi batas KKM yaitu 75,00.

## C. Analisis Data

### 1. Pra Siklus

Pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa hasil pre-test belajar peserta didik yang tertinggi atau tuntas hanya ada 3 peserta didik, sedangkan yang tidak lulus pada saat Pra Siklus ada 13 peserta didik. Dengan prosentase 65,93%.

Melihat hasil Pra Siklus yang rendah pada materi Al-Islam bab XII materi Hidup Inklusif menurut Al-Qur'an dengan metode ceramah belum mencapai pada ketuntasan.

Setelah melihat hasil dari pencapaian pelaksanaan pembelajaran pada Pra Siklus yang dilakukan setelah pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode ceramah, maka yang harus dilakukan guru pada siklus I, yaitu:

- a. Mengaktifkan peserta didik saat akan berlangsungnya proses pembelajaran dengan menggunakan metode berbeda. Pada siklus I nanti, pembelajaran Al-Islam bab XII akan menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* dengan harapan agar dapat meningkatkan hasil belajar.
- b. Mengulang kembali materi bab XII materi Hidup Inklusif menurut Al-Qur'an
- c. Memberikan soal untuk post test, supaya guru bisa mengukur hasil belajar peserta didik saat menggunakan metode *Kauny Quantum Memory*.

## 2. Siklus I

Pada tabel 4.7 dapat diketahui bahwa hasil kemampuan menghafal siswa yang mencapai KKM sebanyak 8 siswa dan 8 siswa yang belum mencapai KKM, dengan prosentase 71,87%. Kenaikan prosentase dari pre test ke siklus I yaitu 5,94%. Dari hasil nilai siklus I tersebut maka masih perlu adanya tindakan perbaikan pada mata pelajaran Al-Islam bab XII materi Hidup Inklusif menurut Al-Qur'an, agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat yaitu dengan mencapai KKM.

Melihat hasil siklus I maka dapat disimpulkan bahwa materi pada bab XII masih belum mencapai ketuntasan karena pada siklus I peserta didik baru mengenal metode *Kauny Quantum Memory*. Diharapkan pada siklus ke II nantinya hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I.

## 3. Siklus II

Pada tabel 4.9 dapat diketahui bahwa Kemampuan Menghafal Siswa yang mencapai KKM sebanyak 11 siswa dan 5 siswa yang belum mencapai KKM, dengan prosentase 72,81%. Kenaikan prosentase dari siklus I ke Siklus II yaitu 0,94%. Dari hasil nilai siklus II tersebut maka masih perlu adanya tindakan perbaikan pada mata pelajaran Al-Islam bab XII materi Hidup Inklusif menurut Al-Qur'an, agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat yaitu dengan mencapai KKM.

Melihat hasil siklus II maka dapat disimpulkan bahwa materi pada bab XII masih belum mencapai ketuntasan karena pada siklus II belum mencapai KKM. Diharapkan pada siklus ke III nantinya hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I.

#### **4. Siklus III**

Pada tabel 4.11 dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa yang mencapai KKM sebanyak 14 siswa dan 2 siswa yang belum mencapai KKM, dengan memiliki prosentase 80,93%. Kenaikan prosentase dari siklus I ke siklus II yaitu 9,06%. jika pada siklus ke I peserta didik yang lolos hanya ada 8 peserta didik, pada siklus ke II menjadi 11 peserta didik, dan pada Siklus III menjadi 14 peserta didik, sedangkan yang belum mencapai nilai KKM hanya 2 peserta didik. Hal tersebut dikarenakan metode *Kauny Quantum Memory* cocok digunakan untuk menghafal potongan ayat Al-Qur'an. Ini terbukti ketika seorang peserta didik yang semula hanya mendapatkan nilai 50, namun ketika menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* peserta didik tersebut mampu mencapai nilai KKM yaitu 75. Nilai yang peserta didik dapat melonjak 25 dibanding peserta didik yang belum menggunakan

metode *Kauny Quantum Memory*. Terdapat beberapa peserta didik lain yang mendapatkan nilai cukup tinggi dalam menghafal surat Luqman 17-19.

Dari hasil nilai post test pada siklus III tersebut, maka siklus III menjadi penelitian terakhir karena peserta didik sudah mengalami peningkatan yang jauh jika dibandingkan dengan pra siklus, siklus I, dan siklus II karena nilai Al-Islam telah melebihi batas KKM yaitu 75,00.

#### **5. Peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an**

Berdasarkan hasil tes yang diperoleh peserta didik menunjukkan bahwa penerapan metode *Kauny Quantum Memory* ini bernilai positif dalam meningkatkan kemampuan menghafal peserta didik terutama dalam hal menghafal surat Al-Baqarah:143 dan Luqman 17-19. Hal ini dilihat dari meningkatnya kemampuan pemahaman siswa rata-rata dari pra-siklus ke siklus I dan siklus II. Prosentase Pra Siklus 65,93% kemudian Siklus I meningkat menjadi 71,87% kemudian Siklus II meningkat menjadi 72,81% dan Siklus III meningkat lagi melebihi KKM yaitu 82,81%.

#### **6. Hambatan dan Solusi pelaksanaan Metode Kauny Quantum Memory**

Metode dalam pelajaran yang dilaksanakan selalu ada hambatan ketika berlangsung. Apalagi metode yang baru berkembang saat ini yaitu "*Kauny Quantum Memory*". Siswa baru saja mengenal dan belajar menggunakan metode tersebut, tetapi setiap hambatan pasti ada solusinya. Berikut hambatan dan solusi dalam pelaksanaan Metode *Kauny Quantum Memory* di dalam kelas:

1. Memilih jam pelajaran Al-Islam sangat penting di waktu pagi siang atau sore karena jam pelajaran mempengaruhi konsentrasi Hafalan siswa. Jika pelajaran Al-Islam di taruh jam paling akhir, terpaksa siswa mendengarkan dan

menghafal pelajaran sambil mengantuk. Dan Sebaliknya siswa belajar di pagi hari pikiran masih segar, jasmani dalam kondisi yang baik. misalnya pada siang hari, akan mengalami kesulitan didalam menerima pelajaran. Kesulitan itu disebabkan karena siswa sukar berkonsentrasi dan berfikir pada kondisi badan yang lemah. Dan Solusinya pada Mata Pelajaran Al-Islam seharusnya diganti pagi hari karna sangat mempengaruhi konsentrasi Hafalan Siswa

2. Kenyamanan didalam kelas sangat mempengaruhi kegiatan belajar dikelas. Hal ini seperti yang saya amati dikelas. Siswa kurang nyaman dengan keadaan kelas yang panas dikarenakan AC kelas sering mati. Seharusnya pihak sekolah bisa memberikan dan memastikan kenyamanan saat jam pelajaran berlangsung.
3. Siswa yang kurang tertarik pada mata Pelajaran Al-Islam juga mempengaruhi berjalannya metode Kauny Quantum Memory. Guru harus bisa menghilangkan kejenuhan yang dialami siswa pada saat mata pelajaran Al-Islam. Karena dalam setiap pelajaran, Guru Al-Islam selalu menggunakan metode ceramah. Solusinya peneliti harus memperkenalkan metode Kauny Quantum Memory dengan menyenangkan agar siswa tidak bosan, jenuh dan mengantuk.
4. Dalam menghafal, sering kali siswa lupa atau ingat saat itu saja, terlalu terburu-buru dalam menghafal, sehingga apa yang dihafal kurang difahami dan diresapi sehingga hafalan hilang sedikit demi sedikit. Jika Siswa sudah mempunyai Niat untuk menghafal maka solusi agar hafalan tidak lupa adalah setiap melaksanakan sholat fardhu menggunakan potongan Ayat yang dihafalkan. Nabi menganjurkan supaya Al Quran itu dihafalkan, selalu dibaca

dan diwajibkan membaca dalam sholat, sehingga dengan demikian Al Quran terpelihara keasliannya dan kesuciannya.

